

PEMANFAATAN METODE COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Cristianti Costafina Kilikily¹, Dovila Johansz²

^{1, 2}Program Studi PGSD PSDKU, Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Ambon, Maluku, Indonesia
Email: dovilajohansz@gmail.com

Article History

Received: 06-11-2023

Revision: 21-11-2023

Accepted: 25-11-2023

Published: 02-12-2023

Abstract. This research aims to investigate the use of the Cooperative Script Method in improving the ability to read poetry in elementary school students. This research was carried out on Class V students of Yamuli Christian Elementary School, Southwest Maluku Regency. This researcher is conducting classroom action research to describe student activities in the Indonesian language learning process using the Cooperative script method to improve poetry reading skills. The results of this research show an increase in poetry reading skills seen in the initial test results with a score of 46.27 and an increase in cycle I with an average score of 63.81 and an increase in cycle II to 72.27 so this research is said to be successful because it has met the KKM. at Yamuli Christian Elementary School it was 65.

Keywords: Methods, Cooperative Script, Poetry Reading Skills

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui meneliti penggunaan Metode *Cooperative script* dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa SD. penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas Kelas V SD Kristen Yamuli, Kabupaten Maluku Barat Daya. Peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Cooperative script* untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan Peningkatan keterampilan membaca puisi terlihat pada hasil tes awal dengan nilai 46,27 dan naik pada siklus I dengan nilai rata-rata 63,81 serta meningkat pada siklus II menjadi 72,27 sehingga penelitian ini dikatakan berhasil karna telah memenuhi KKM pada SD Kristen Yamuli sebesar 65.

Kata Kunci: Metode, Cooperative Script, Keterampilan Membaca Puisi

How to Cite: Kilikily, C. C & Johansz, D. (2023). Pemanfaatan Metode Cooperative Script dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2049-2057. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.401>

PENDAHULUAN

Siswa sudah seharusnya memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam hal membaca. Membaca memiliki peranan cukup penting dalam upaya pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa, karena dengan semakin berkembangnya pengetahuan dan keterampilan siswa maka siswa akan lebih pandai, kritis, kreatif dan cerdas. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai pengetahuan dari berbagai sumber.

Membaca adalah kegiatan perpaduan antara mengenali huruf dan kata, menghubungkan yang disertai bunyi dan makna kemudian menarik kesimpulan dari maksud kata-kata yang di bacakan. Kemampuan membaca tidak bias terjadi dengan begitu saja apa bias siswa tidak melakukan usaha dalam mengapatkan kemampuan dan keterampilan membaca. Dengan adanya kemampuan dan keterampilan membaca oleh siswa maka siswa dapat memberikan atau menyampaikan pesan apa yang akan di sampaikan penulis kepada media (Sukma, 2019; Anggara, 2021). Membaca bertujuan agar pembaca mepu memahami kosa kata yang ada, apabila seorang siswa memiliki kemampuan memahami dalam membaca maka akan semakin mudah dalam memahami dan memberikan paham kepada pendengarnya. Terdapat lima ciri-ciri siswa yang membaca yaitu Membaca merupakan proses konstruktif, membaca harus lancer, membaca harus dilakukan dengan strategi yang sesuai, membaca harus memiliki motivasi, dan membaca harus di ikut sertakan dengan kemampuan keterampilan yang memadai (Wulanjani, dan Anggraeni, 2019; Nurani, dkk., 2021; Padang, dkk., 2023).

Puisi merupakan susunan kata-kata yang menyatakan cara berfikir, perasaan serta imajinasi penyair dengan menekankan pada kekuatan bahasa pada susunan struktur fisik maupun batin dari penyair (Bara, dkk., 2023; Meilina, dkk., 2023). Dalam menyusun atau merangkai sebuah puisi, harus dilandasi dengan tingkat pemahaman penyair sehingga puisi yang di ciptakan terasa memiliki nyawa atau karakter yang melukiskan penyairnya. Karakteristik setiap puisi secara umum bersifat universal sehingga karakter yang ada didalam puisi dapat dimodifikasi atau di olah lebih bersifat estetik oleh pengarangnya. Kemampuan dalam memahami dan mengenali puisi menjadi hal yang wajib di ketahui oleh penulis maupun pembaca puisinya (Ismawati, dkk., 2022; Fatikasari, dkk., 2023; Abdullah dan Cakrawati, 2023).

Proses pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang mana siswa-siswa bekerja serta belajar dimana hal tersebut dilakukan secara bersamaan dan dilakukan secara berkelompok, sehingga terjadi proses interaksi diantara siswa dengan cara saling menyumbang pemikiran dan selain itu akan terjadi sifat tanggungjawab terhadap hasil karya yang mereka hasilkan secara bersama-sama (Zagoto, 2022; Sappaile, dkk., 2023). Proses pembelajaran kooperatif lebih mengutamakan proses pembelajaran dengan cara saling bekerja sama dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, sehingga tujuan dari hasil pembelajaran dapat di capai secara bersama-sama (Maulana, 2023). Proses pembelajaran kooperatif lebih menik beratkan pada interaksi antara siswa dengan memberikan ilustrasi yang secara umum terjadi di sekitarnya seperti masalah yang terjadi didalam keluarga, lingkungan sekitar dan lainnya sehingga secara otomatis setiap siswa akan lebih memahami konsep

pembelajaran yang diberikan (Syafriat, 2023). Melalui proses pembelajaran kooperatif dipastikan setiap siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang dilakukan, karena dengan metode tersebut siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan skill individunya (Yolanda, 2019).

Metode pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa jenis metode pembelajaran, diantaranya model pembelajaran *cooperative script*, dimana mode pembelajaran *cooperative script* umumnya lebih mengutamakan melatih ketelitian, kemampuan dalam mendengar, kecermatan, kemampuan dalam menilai kesalahan orang, waktu yang diberikan kesiswa lebih banyak sehingga peran yang dijalankan memberikan hasil yang maksimal, serta penentuan standar hasil dilakukan oleh kelompok (Permana, 2016; Alexander, dan Pono, 2019). Selain kelebihan yang dimiliki metode pembelajaran *cooperative script*, metode ini juga tidak luput dari kekurangannya, diantara kekurangannya yaitu metode pembelajaran ini hanya dapat diterapkan dalam mata pelajaran tertentu saja sehingga tidak semua mata pelajaran dapat menerapkan sistem pembelajaran *cooperative script* dan waktu pembelajaran lebih lama apabila menerapkan sistem pembelajaran *cooperative script*.

Setiap siswa jika menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* diwajibkan siswa harus aktif maka apabila siswa tidak aktif hasil yang didapatkan tidak akan maksimal. Melalui metode pembelajaran *cooperative script* seorang guru tidak hanya berperan sebagai guru sebagaimana mestinya, akan tetapi seorang guru tersebut berpesan sebagai teman sehingga guru tidak hanya sebagai sumber informasi agar siswa lebih aktif. Guru yang berperan sebagai teman membuat siswa merasakan lebih nyaman sehingga materi pembelajaran yang dibawakan setiap guru akan lebih mudah diserap dan difahami oleh siswa-siswanya (Yusup, 2017; Qudsyi, dkk., 2023).

Guru sebagai seorang pengajar guru dalam kelas harus betul-betul memahami karakteristik dari setiap siswa-siswa yang dihadapinya, sehingga selama masa pembelajaran guru dapat dengan baik menempatkan diri. Dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswanya membuat metode pembelajaran yang akan di terapkan lebih mudah di aplikasikan selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meneliti penggunaan metode *cooperative script* dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa SD Yamululi Kabupaten Maluku Barat Daya.

METODE

Jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana penelitian melakukan tindakan dalam kelas dengan menerapkan metode yang di teliti kemudian hasil dari tindakan tersebut (Slam, 2021). Lokasi penelitian yakni Sekolah Dasar Yamululi Kabupaten Maluku

Barat Daya, dimana sekolah tersebut dipilih karena masih rendahnya kemampuan membaca puisi siswa. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas V SD sebanyak 11 orang siswa. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus yang mana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini diawali dengan penerapan model pembelajaran *cooperative script* dan dilanjutkan dengan pemberian tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa serta tingkat ketuntasan belajar setelah materi diajarkan. Dua jenis data penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa gambaran tingkat kemampuan siswa-siswa dalam membaca puisi, sedangkan data selanjutnya yaitu data kuantitatif berupa angka atau nilai siswa selama proses penelitian berlangsung.

- **Perencanaan Tindakan**

Pada tahapan ini, peneliti menyusun RPP berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah, menyusun soal tes akhir, membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta menyiapkan lembar observasi aktivitas untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran.

- **Pelaksanaan Tindakan**

Secara keseluruhan, proses pembelajaran pada tahapan ini dijabarkan sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan materi puisi sesuai dengan RPP yang telah di siapkan, kemudian siswa diminta membaca teks puisi secara bersama-sama mengikuti contoh yang guru berikan; 2) LKPD dibagikan ke setiap siswa diberi penjelasan oleh guru 3) Siswa dengan arahan guru maju kedepan kelas untuk membaca puisi yang dibagikan 4) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya oleh guru terkait puisi yang telah dibacakan. 5) Setelah kegiatan inti dilaksanakan, proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Pada kegiatan ini, guru bersama dengan siswa memberi kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan serta memberi penguatan terhadap siswa.

- **Observasi**

Aktivitas siswa; pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi oleh guru. Lembaran observasi ini berisi skala nilai 1 sampai 5 di mana angka 1 memiliki arti sangat kurang sedangkan angka 5 memiliki arti sangat baik. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa menunjukan bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan dikategorikan cukup. Hal ini tergambar dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 3,37.

- **Hasil Ketuntasan Belajar Siswa**

Untuk mengukur ketuntasan belajar siswa, peneliti memberikan tes akhir dalam bentuk pembacaan puisi di mana siswa diminta untuk membacakannya di depan kelas. Penilaian terhadap kemampuan membaca puisi siswa ini meliputi beberapa komponen

seperti ekspresi, artikulasi dan intonasi dimana setiap skor tertinggi masing-masing komponen adalah 30, 30, dan 40. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I setelah model pembelajaran *Cooperative Script* diterapkan. Data hasil penelitian kemudian di analisis sesuai rumus perhitungan (Slam, 2021).

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum \text{hasil Penelitian}}{\sum \text{siswa}} 100\%$$

Selanjutnya, agar dapat memberikan pemaknaan atau penafsiran hasil dari penilaian yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Prestasi Belajar

Penguasaan	Kategori	Deskripsi
85-100	A	Sangat Baik
70-84	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-54	D	Kurang
< 40	E	Sangat Kurang

HASIL

Hasil penelitian pada setiap siklus dijabarkan secara detail sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil tes awal keterampilan membaca puisi

No	Inisial Nama Siswa	Komponen Penilaian			Nilai	Deskripsi
		Ekspresi (1-30)	Artikulasi (1-30)	Intonasi (1-40)		
1	GR	19	19	23	61	Cukup
2.	JT	10	9	7	26	Kurang
3.	OD	13	11	8	32	Kurang
4.	MA	18	19	24	61	Cukup
5.	MS	27	15	20	62	Cukup
6.	JK	17	20	34	71	Baik
7.	TT	13	11	8	32	Kurang
8.	DS	15	20	27	62	Cukup
9.	MK	14	11	13	38	Kurang
10	FR	10	9	7	26	Kurang
11	AA	14	11	13	38	Kurang
Jumlah					508	
Rata-rata					46,27	Kurang

Tabel 3. Hasil tes siklus I pada keterampilan membaca puisi

No	Inisial Nama Siswa	Komponen Penilaian			Nilai	Deskripsi
		Ekspres (1-30)	Artikulasi (1-30)	Intonasi (1-40)		
1	GR	17	21	35	73	Baik
2.	JT	27	15	20	62	Cukup

3.	OD	17	21	35	73	Baik
4.	MA	20	15	27	62	Cukup
5.	MS	15	20	27	62	Cukup
6.	JK	17	20	34	71	Baik
7.	TT	26	27	36	86	Sangat Baik
8.	DS	15	20	27	62	Cukup
9.	MK	15	20	27	62	Cukup
10	FR	14	11	13	38	Kurang
11	AA	27	15	20	62	Cukup
Jumlah				702		
Rata-rata				63,81		Cukup

Tabel 4. Hasil tes siklus II pada keterampilan membaca puisi

No	Inisial Nama Siswa	Komponen Penilaian			Nilai	Deskripsi
		Ekspresi (1-30)	Artikulasi (1-30)	Intonasi (1-40)		
1	GR	17	21	35	73	Baik
2.	JT	23	22	33	75	Sangat Baik
3.	OD	17	21	35	73	Baik
4.	MA	20	15	27	62	Cukup
5.	MS	17	20	34	71	Baik
6.	JK	17	20	34	71	Baik
7.	TT	23	22	33	75	Sangat Baik
8.	DS	23	23	33	76	Sangat Baik
9.	MK	17	20	34	71	Baik
10	FR	23	22	33	75	Sangat Baik
11	AA	17	21	35	73	Baik
Jumlah				795		
Rata-rata				72,27		Baik

DISKUSI

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran *cooperative script* pada siswa kelas V S Kristen Yamluli Kabupaten Maluku Barat Daya mencapai 46,27 atau mencapai kategori nilai kurang. Siswa yang mencapai KKM adalah 1 orang siswa dengan nilai 71, sedangkan yang tidak mencapai KKM adalah 10 orang siswa, secara keseluruhan, rata-rata ketiga aspek yang di nilai sebagai berikut: ekspresi jumlah nilainya 170, penggunaan artikulasi 124 dan penggunaan intonasi 184. Hal ini berarti hasil dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas V SD Kristen yamluli Kabupaten Maluku Barat Daya masih tergolong rendah dan belum berhasil. Olehkarena itu peneliti melanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi.

Berdasarkan data di atas menggambarkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas V SD Kristen Yamuli Kabupaten Maluku Barat Daya dapat dikatakan masih tergolong sangat rendah. Maka dari hasil tes awal tersebut peneliti melakukan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa Kelas V SD Kristen Yamuli Kabupaten Maluku Barat Daya. Pada dua siklus, Berikut hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran *cooperative script* pada siswa kelas V S Kristen Yamuli Kabupaten Maluku Barat Daya mencapai 63,81 atau mencapai kategori nilai Cukup. Siswa yang mencapai KKM adalah 4 orang siswa dengan nilai 86,73,73,71, sedangkan yang tidak mencapai KKM adalah 7 orang siswa, secara keseluruhan, rata-rata ketiga aspek yang di nilai sebagai berikut: ekspresi jumlah nilainya 310, penggunaan artikulasi 205 dan penggunaan intonasi 301. Hal ini berarti hasil dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas V SD Kristen Yamuli Kabupaten Maluku Barat Daya jika dikaitkan dengan hasil tes awal pada tabel 1.2 ada mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca puisi namun peningkatan tersebut belum memenuhi KKM. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi.

Selanjutnya dilakukan perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus II, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh menjadi lebih baik. berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, guru bersama peneliti melakukan kalaborasi/kerjasama untuk membicarakan hal-hal ditemukan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Karena ditemukan pada hasil evaluasi pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa masih kurang dari KKM, maka kegiatan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa perlu dilanjutkan pada siklus II. Tabel 4 menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran *cooperative script* pada siswa kelas V S Kristen Yamuli Kabupaten Maluku Barat Daya mencapai 72,27 atau mencapai kategori nilai baik. Siswa yang mencapai KKM adalah 10 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM adalah 1 orang siswa dengan nilai 62, secara keseluruhan, rata-rata ketiga aspek yang di nilai sebagai berikut: ekspresi jumlah nilainya 214, penggunaan artikulasi 229 dan penggunaan intonasi 366.

Berdasarkan kriteria penilain yang dilakukan maka dari ketiga aspek penilain dapat terbukti bahwa dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran *cooperative script* pada siswa kelas V SD Kristen Yamuli Kabupaten Maluku Barat Daya dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas V SD Kristen Yamluli Kabupaten Maluku Barat Daya. Peningkatan keterampilan membaca puisi terlihat pada hasil tes awal dengan nilai 46,27 dan naik pada siklus I dengan nilai rata-rata 63,81 sedangkan pada meningkat pada siklus II menjadi 72,27 sehingga penelitian ini dikatakan berhasil karena telah memenuhi KKM pada SD Kristen Yamluli sebesar 65.

REKOMENDASI

Setelah dilaksanakan penelitian ini maka, saran yang dapat di ambil yaitu guru harus menggunakan model pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa di kelas V SD Kristen Yamluli Kabupaten Maluku Barat Daya.

REFERENSI

- Abdullah, S., & Cakrawati, S. W. (2023). Effect of Durian By-Product on Nutrition Intake, Productivity, and Physiological Conditions of Kacang Goats (*Capra aegagrus hircus*). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 4820-4826.
- Alexander, F., & Pono, F. R. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non-Examples untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(2), 110-126.
- Anggara, R. W. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1012-1018.
- Bara, L. H. B., Budiman, B., Meylani, A., Ilmanun, L., Hasibuan, N. H., Siregar, R. T., & Luthfiyah, A. (2023). Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 625-631.
- Fatikasari, A. N., Purnanto, A. W., & Pradana, A. B. A. (2022). Penerapan Metode Modeling Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. *Paedagogie*, 17(1), 11-16.
- Ismawati, A., Enawar, E., & Azhar, A. P. (2022). Analisis Keterampilan Membaca Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3143-3154.
- Maulana, N. (2023). Proses Pembelajaran Kooperatif Untuk Mengelola Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(5), 2193-2201.
- Meilina, F., Dewi, T. M., & Suku, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Ii Sd Swasta Immanuel Tebing Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Minda*, 4(2), 74-84.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470.

- Padang, P., Harmoko, H., Abdullah, S., Cakrawati, S. W., & Mustafa, M. (2023). Utilization of Bread and Milled Corn Waste to Support Energy Sources of Kacang Goats. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 18(3), 157-161.
- Permana, E. P. (2016). Penerapan Metode pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2).
- Qudsyi, H., Indriaty, L., Herawaty, Y., Khaliq, I., & Setiawan, J. (2023). Pengaruh metode pembelajaran kooperatif (cooperative learning) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 6(2), 34-49.
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Hita, I. P. A. D., Razali, G., Dewi, R. D. L. P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 6(1), 6261-6269.
- Slam, Z. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Qiara Media. Pasuruan, Jawa Timur
- Sukma, E. (2019). Literasi Membaca Puisi Guru SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 65-73.
- Syafriati, Z. (2023). Implementasi Proses Pembelajaran Kooperatif Siswa Pada Pembelajaran Belajar Seni Budaya MAN 2 Pesisir Selatan. *ALACRITY: Journal of Education*, 19-32.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.
- Yolanda, F. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2(1), 112-120.
- Yusup, A. A. M. (2017). Meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7.